

**ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL BIOGRAFI
MERRY RIANA “MIMPI SEJUTA DOLAR”
KARYA ABERTHIENE ENDAH**

Wirda Linda
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh
Wirdalinda.dwi@gmail.com

ABSTRACT

This study uses a qualitative descriptive method. This study aims to describe the character education in Merry Riana's biographical novel. The data collection technique is carried out using content analysis techniques. The data source of this research is the biographical novel of Merry Riana by Alberthiene Endah. The data analysis technique uses a descriptive method. by describing the facts and analyzing them. The results of this study prove that character education in the novel Biography of Merry Riana by Alberthiene Endah is (1) Religious, (2) Responsibility, discipline, independence, (3) Amanah, (4) Respect and courtesy, (5) Caring and cooperation. , (6) Creative and never give up.

Keywords : Pendidikan karakter, Novel Biografi Merry Riana

PENDAHULUAN

Karya sastra dapat diartikan sebagai salah satu karya seni dalam bentuk fiksi. Sebuah karya sastra sangat identik dengan cerita-cerita rekaan atau cerita fiksi. Namun, Nurigantoro (1995:4) menjelaskan bahwa dalam dunia kesastran juga terdapat suatu karya sastra yang mendasarkan diri pada fakta. Abrams (dalam Nurigantoro, 1995:4) mengemukakan karya sastra yang demikian disebut sebagai fiksi historis jika yang menjadi dasar penelitian fakta sejarah, fiksi biografis dan fiksi sains yang menjadi dasar penelitian fakta ilmu pengetahuan. Ketiga jenis karya sastra fiksi tersebut dikenal dengan sebutan nonfiksi.

Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok yakni sastra imajinatif dan nonimajinatif (Sumardjo dan Sani KM, 1985:17). Dalam hal ini biografi tergolong ke dalam jenis sastra nonimajinatif. Sastra imajinatif adalah karya sastra yang telah banyak bersifat khayal, menggunakan kata yang konotatif, dan memenuhi syarat estetika seni. Sastra nonimajinatif adalah karya sastra yang lebih banyak mengandung unsur faktanya dari pada khayalnya. Sastra nonimajinatif menggunakan bahasa yang cenderung denotatif dan memenuhi memenuhi syarat-syarat estetika seni.

Dalam kehidupan sehari-hari, biografi perlu diperhatikan dan dinikmati karena didalamnya terdapat sebuah kisah

kehidupan yang nyata. Biografi adalah kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain tentang kehidupan pribadi yang dialami orang tersebut. Umumnya biografi ditulis dari masa kecil sampai waktu yang ditentukan oleh penulis itu sendiri. Selain biografi, autobiografi juga menjadi sebuah tulisan yang berisikan kisah kehidupan nyata seorang manusia, perbedaannya hanya terletak pada sipenulisnya. Jika biografi adalah kisah seseorang yang ditulis oleh orang lain, sedangkan autobiografi adalah kisah yang dituliskan oleh tokoh itu sendiri.

Biografi Merry Riana karya Albertheine Endah merupakan sebuah novel yang menceritakan tentang seorang mahasiswa dengan ekonomu pas-pasan, Merry Riana anak muda Indonesia menjelma menjadi miliuner muda dan diakui sebagai pengusaha sukses, motivator yang sangat dinamis, serta pengarang buku terlaris di Singapura. Melewatkan masa kuliah yang penuh dengan keprihatinan finansial di Nanyang Technological University, Merry kemudian menciptakan perubahan paradigma berfikir dan memulai suatu perjuangan dengan konsep dan etos kerja yang luar biasa. Akhirnya dia berhasil meraih penghasilan 1 juta dolar di usia 26 tahun.

Novel ini ditulis oleh Albertheine Endah, diterbitkan pada tahun 2011 dan

difilemkan dipenghujung tahun 2014 yang lalu. Novel ini merupakan novel biografi ke-16 yang ditulis Albertheine Endah penulis biografi no.1 di Indonesia yang sudah pernah menulis novel biografi Krisdayanti, Alm. Chrisye, Ibu Negara Ani SBY, dan orang-orang ternama lainnya. Buku novel biografi Merry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* karya Albertheine Endah ini berhasil menjadi buku terlaris di Indonesia, mencapai peringkat Nasional Mega Best-Seller.

Penulis memilih novel biografi Merry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* karya Albertheine Endah ini adalah karena novel biografi Merry Riana sangat menginspirasi pembaca untuk mengikuti jejaknya meraih kesuksesan sebelum usia 30 tahun. Merry Riana adalah motivator wanita yang sangat inspiratif se-Asia. Novel biografi Merry Riana ceritanya dikemas dengan bahasa yang sederhana dan nonimajinatif sehingga pembaca mudah memahami inti dari isi novel biografi Merry Riana tersebut.

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan pada kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang

dikaji. Objek dari penelitian ini adalah novel biografi Marry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* karya Albertheine Endah, cetakan pertama September 2011 yang diterbitkan pertama sekali oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI Jakarta 2011. Dengan jumlah halaman 362 halaman. Dan difilemkan di penghujung tahun 2014 yang lalu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel biografi Marry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* karya Albertheine Endah. Nilai pendidikan karakter tersebut dapat berupa kata-kata yang diungkapkan oleh tokoh yang ada dalam novel biografi Marry Riana. Kata-kata yang diungkapkan oleh tokoh dapat menggambarkan nilai pendidikan karakter tidak hanya terlihat dari kata-kata yang diungkapkan oleh yang ada dalam novel tersebut, tetapi juga dengan tindakan-tindakan yang dilakukan tokoh dalam novel biografi tersebut juga memperlihatkan berbagai jenis pendidikan karakter yang ada.

Dengan kata-kata yang diungkapkan oleh tokoh-tokohnya maupun tindakan yang digambarkan dapat terlihat bagaimana interaksi tokoh dalam novel biografi Marry Riana dengan tokoh-tokoh lainnya. Hasil

interaksi tersebut menggambarkan nilai pendidikan karakter yang mencakup nilai (1) Religius (2) Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri (3) Amanah (4) Hormat dan santun (5) Percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah (6) Adil dan berjiwa kepemimpinan (7) Baik dan rendah hati yang ada dalam novel biografi Marry Riana. Masalah yang di angkat dari penelitian ini merupakan pendidikan karakter yang terdapat dalam novel biografi Marry Riana tersebut.

1. Analisis Data

Pendidikan karakter dalam novel biografi Marry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* karya Albertheine Endah.

a. Religius

Salah satu bentuk dari nilai religius adalah mengingatkan sesama untuk melakukan kewajiban sebagai umat beragama. Tuhan akan selalu memberikan jalan kepada hambanya yang selalu senantiasa menyembahnya. Hal itu yang di tunjukan Mama kepada Marry Riana dalam kutipan novel berikut adalah bentuk sikap religius.

“Serahkan segalanya pada Tuhan, dan dia akan memberikan jalan padamu. Yakinlah bahwa akan indah pada waktunya. Dia akan menunjukan jalan selangkah demi selangkah menuju kebaikanmu”. (halaman 37)

Dalam menjalani kehidupan manusia harus mempercayai bahwa Tuhanlah yang kuasa diatas segala-galanya, manusia perantara saja, dan segala kehendak itu datangnyanya dari Tuhan yang Maha Kuasa. Perjalanan batinlah yang terkadang membuat seseorang mendapat hidayah untuk menjadi manusia yang lebih baik dan berguna untuk sesama. Ungkapan Merry dalam kutipan berikut membuat ia memahami arti dari sebuah perjalanan.

“ Jika hari ini aku ditanya, kepada siapa aku harus berterima kasih atas sukses yang kuraih? Aku akan menjawab cepat. Aku sangat berterima kasih kepada tuhan telah memberikan aku kesulitan luar biasa di usia ku yang masih sangat belia. Ujian sulit, dua kata, itulah kunci dari lahirnya kekuatan ajaib yang tidak terduga”. (halaman 73)

Didalam kutipan berikut ini juga tampak sikap religius

“ Disaat itulah kerinduanku kepada Tuhan semakin mengebu. Sudah menjadi kultur hidupku, aku selalu butuh datang ke gereja melakukan doa rosario, doa novena dan ritual lainnya. Namun di Singapura, perasaan sendiri dalam susah membuatku lebih haus lagi mendalami agama ”. (halaman 79)

“ Kami juga semakin giat beribadah. Gereja Novena lebih sering kami kunjungi, selain untuk misa , juga melakukan doa novena setiap sabtu pagi. Aku merasakan pola yang menarik, bekerja, keras, berdoa, dan bersyukur ”. (halaman 268)

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Merry Riana selalu menyertakan Tuhan dalam setiap pekerjaannya. Merry Riana berada dalam keadaan yang sangat sulit, dia selalu menyempatkan diri untuk beribadah dan melakukan dialog kepada tuhan untuk mencurahkan segala keluh kesahnya selama di NTU dengan datang ke gereja novena. Merry menganggap bahwa Tuhan adalah partner tertinggi yang sevisi dan memiliki energi positif yang mampu memberikan jalan saat berada dalam kesulitan.

b. Tanggung jawab, Disiplin dan Mandiri

1. Tanggung jawab.

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan. Merry selalu melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan orang lain. Lakukan pekerjaan sesuai dengan perintah. Setiap pekerjaan telah kita terima merupakan Tanggung jawab dan harus kita laksanakan dengan sebaik-baiknya. Melakukan segala sesuatu dengan penuh Tanggung jawab akan membuat orang lain tertarik terhadap hasil kerja kita. Pernyataan dalam kutipan berikut menunjukkan sikap Merry yang penuh Tanggung jawab.

“ Aku ingin selalu membuat orang lain puas dengan kinerja ku, bukan Cuma untuk rekan-rekan bisnis ku saja tetapi, juga dalam kehidupan sehari-hari yang

ku jalani. Aku harus bertanggung jawab dengan pekerjaan yang telah diberikan untuk ku “. (halaman 298)

Tanggung jawab adalah sikap yang harus di tanamkan di dalam diri. Sikap inilah yang membuat seseorang mudah di percaya oleh orang lain. Begitulah yang dilakukan Merry saat bekerja. Merry yang pada saat itu bekerja sebagai pembagi brosur biro jodoh selalu bertanggung jawab dengan tugas yang telah di berikan kepadanya. Pernyataan ini terdapat dalam kutipan berikut.

“ Perkataan cukup membuatku bangkit lagi. Ya, dia benar. Membagi brosur adalah membagi brosur. Aku tidak perlu memikirkan bagaimana respon orang-orang yang lewat. Tanggung jawabku cukup membagikan saja “. (halaman 91)

Didalam kutipan berikut ini juga tampak sikap Tanggung jawab

“ aku tidak boleh menyerah! Aku harus disiplin! Aku berdiri dan memulai berjalan lagi menuju eskalator stasiun. Bus terakhir datang jam 12 malam aku masih berharap bisa mendapatkan tiga atau empat nasabah lagi. Aku harus bertanggung jawab dengan apa yang telah ku sepakati kepada Alva “. (halaman 254)

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Merry Riana adalah orang yang sangat bertanggung jawab ketika sedang menjalankan pekerjaan. Merry tidak ingin mengecewakan orang lain dengan tidak bertanggung jawab atas

pekerjaan yang telah diberikan kepadanya. Rasa Tanggung jawab yang di tanamkan di dalam diri Merry sangat bermanfaat ketika ia diberikan Tanggung jawab dari orang lain. Ketika Merry melakukan pekerjaan atau bisnis ia tidak pernah mengecewakan orang lain dengan kinerjanya.

2. Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Merry Riana tetap melakukan sesuatu yang telah ia sepakati dengan Alva, walaupun Merry merasa lelah tetapi ia tetap disiplin dengan peraturan yang telah disepakati dengan Alva. Kedisiplinan sebaiknya diterapkan atas dasar kesadaran diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Sikap disiplin harus ditanamkan sejak usia dini agar kelak saat dewasa akan terbiasa. Dalam kutipan berikut Merry menunjukkan sikap tersebut.

“ Dengan menjalankan disiplin mencapai target 20 kali presentasi dalam sehari, aku bisa mendapatkan rata-rata 1 nasabah yang deal setiap hari. Menetapkan disiplin ini tidak boleh di kendurkan. Harus berjalan tegas dan kami patuhi. Aku juga setuju. Dan presentasi di hitung dari kesediaan setiap orang mendengarkan secara utuh presentasiku selama sekitar 5 menit, lalu mencatat data-datanya. Untuk bisa mencapai target itu, setidaknya aku bekerja 14 jam sehari “. (halaman 252)

“ begitu ketatnya disiplin yang kami jalankan. Bayangkan tengah malam di saat semua orang sudah terlelap dan menikmati nyamannya malam, aku masih berdiri mencoba mendapatkan nasabah! Itu bukan kegilaan. Itu adalah disiplin, tekad, dan kebulatan hasrat untuk berjuang sampai batas maksimal. Benar kata Alva, jika aku kendur pada disiplin, maka pola itu akan mudah terulang di hari-hari yang lain ”. (halaman 254)

Didalam kutipan berikut ini juga tampak sikap disiplin lainnya.

“ Aku melihat rekan-rekanku yang sangat gigih, bekerja sejak pagi hingga malam hari tapi, satu hal yang jarang mereka sadari adalah pentingnya menciptakan strategi-strategi baru. Menjual bukan hanya mengandalkan peruntungan. Menjual sangat bisa dipelajari. Jika dikomenasikan dengan disiplin dan tekad yang kuat, seni jual akan sangat membawa dampak. Dalam hal ini akan bersyukur pula karena Alva mendidiku sedemikian rupa sehingga aku tidak pernah mengundurkan disiplin ku “. (halaman 271)

“ dikantor di lantai 29 itu, aku menerapkan disiplin yang amat ketat. Hal yang paling penting ku ajarkan pada anak-anak buah ku adalah menghargai waktu. Time is money. Dalam satu jam kita bisa berbuat banyak. Waktu bisa berharga atau waktu bisa hilang itu tergantung kita “. (halaman 191)

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Merry Riana adalah sosok orang yang sangat menjaga kedisiplinan ketika bekerja. Kedisiplinan yang selalu dijalankan Merry ketika bekerja

sama dengan Alva ternyata membuahkan hasil yang sangat baik. Sebuah kesepakatan yang telah di buat dengan Alva membuat Merry semakin menjaga kedisiplinan dengan melakukan presentasi 7 hari seminggu, 14 jam sehari dan 20 kali presentasi dalam sehari. Kedisiplinan yang sangat ketat dan tidak boleh dikendurkan karena apabila satu kali dilanggar maka seterusnya akan seperti itu. Alva selalu menjaga kedisiplinan Merry dalam bekerja ia selalu memberi nasehat ketika kedisiplinan yang telah disepakati dilanggar oleh Merry sedang bekerja. Begitulah kedisiplinan yang diterapkan Merry dalam kehidupan sehari-hari dalam membuat kinerja semakin meningkat.

3. Mandiri

Salah satu bentuk sikap kemandirian adalah saat Merry harus mencari pekerjaan demi meringankan beban orang tuanya yang saat itu memiliki finansial yang sangat rendah. Merry Riana adalah orang yang tak ingin membuat orang tuanya khawatir, ia menyembunyikan semua penderitaan yang dialami selama berada di Singapura. Merry melakukan kemandirian yang sangat keras dan bekerja siang dan malam demi mendapatkan uang tambahan untuk hidup di Singapura dengan finansial yang sangat rendah. Dalam kutipan berikut Merry menunjukkan sikap tersebut.

“ Mencari pekerjaan sebagai pembagi brosur di lokasi umum terbilang tidak sulit karena cukup banyak perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja di bidang ini. Upah yang diberikan untuk pekerjaan ini tidak seberapa besar. Sekitar 3 sampai 5 dolar per jam. Tak mengapa. Ku pikir dalam sehari aku bisa bekerja sampai 8 jam. Berarti setidaknya aku bisa meraup sekitar 25 dolar. Sangat lumayan! Banyangkan, mahasiswa dengan “ kekayaan “ sepuluh dolar seminggu bisa mendapatkan 25 dolar per hari “. (halaman 87-88)

Mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Sikap yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan. Begitulah yang dilakukan oleh Merry, ia sudah bekerja sejak masih kuliah. Sikapnya tidak ingin bergantung kepada orang lain terutama pada orang tuanya membuat ia giat untuk bekerja siang dan malam demi mendapatkan uang tambahan kuliah. Didalam kutipan berikut terdapat sikap mandiri yang dilakukan Merry.

“ Sejujurnya, aku bangga pada diriku berkat kemajuan-kemajuan yang kucapai walau dalam bentuk upah 5 dolar per jam yang kemudian berkembang mengikuti perubahan pekerjaan. Bukan dari uangnya yang kulihat, tapi dari kekayaan bahwa diriku memiliki daya untuk menolong diri sendiri dan meringankan beban orang tua “. (halaman 128)

“ Aku melewati masa-masa kerja dengan sangat bergairah, pola pikiranku tidak

kuarahkan untuk melihat pekerjaan itu sebagai suatu hal yang memalukan tetapi, yang kupikirkan pekerjaan ini memberiku banyak pembelajaran. Aku dilatih untuk mempertebal ketahanan mental menghadapi sikap-sikap tak enak dari orang-orang yang lalu-lalang. Fisikku juga dilatih untuk bekerja keras “. (halaman 93)

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Merry selalu selalu memiliki sikap mandiri ketika berada di Singapura untuk menyelesaikan kuliahnya. Merry adalah orang yang sangat mandiri karena ia tidak ingin membuat orang tuanya merasa terbebani dengan biaya kuliah selama di NTU. Kemandirian yang telah Merry ciptakan sudah berkembang sesuai dengan perubahan pekerjaan yang telah ia lakoni, upah yang semakin meningkat membuat Merry semakin menerapkan sikap kemandirian sehingga hal tersebut meringankan beban orang tuanya yang mempunyai finansial rendah. Kemandirian yang telah diterapkan Merry membuahkan hasil yang sangat baik dan sekarang ia sudah mempunyai penghasilan sendiri dan tidak meminta kepada orang tuanya lagi.

c. Amanah

Amanah memberikan pengertian bahwa setiap amanah selalu melibatkan 2 pihak, yaitu si pemberi amanah dan si penerima amanah. Lebih jelasnya, hubungan keduanya dapat di jelaskan dalam kutipan sehari-hari. Merry yang merasa mendapat amanah dari

orang tuanya membuat ia semakin giat untuk mencapai target sesuai dengan keinginannya. Pertanyaan tersebut terdapat pada kutipan berikut ini.

“ Aku seperti mendapat tanggung jawab yang harus kupenuhi kepada orang tuaku untuk sukses, dan aku sudah membuktikannya kepada mama dan papa bahwa aku mampu membuat mereka bangga “. (halaman 324)

“ Kepercayaan yang diberikan oleh mama harus kujaga dengan baik, karena aku tak ingin mengecewakan mereka “. (halaman 325)

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Merry sangat menjaga amanah yang telah diberikan orang tuanya dengan sangat baik. Merry tak ingin mengecewakan orang tuanya karena tidak menjaga amanah yang telah dititipkan kepadanya, oleh karena itu ia selalu menjalankan amanah dari orang tuanya dengan sebaik-baiknya.

d. Hormat dan Santun

Hormat dan santun adalah perilaku yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hormat dan santun adalah hal yang saling berkaitan di dalam kehidupan sehari-hari. Saat kita menghormati orang lain tentu harus berperilaku santun kepada orang yang akan kita hormati. Begitulah yang dilakukan oleh Merry dan Alva ketika menghormati orang lain dengan perkataan yang santun. Didalam kutipan berikut

terdapat sikap hormat dan santun yang di tunjukkan Merry.

“ Saya ingin bertanya, kenapa Anda hanya menuliskan TY di kuitansi. Kenapa bukan nama Anda?” Aku bertanya dengan santun kepada sales itu “. (halaman 161)

“Kami butuh keterangan tentang Anda. Maaf sekali, uang 2.500 besar artinya buat kami”, Alva memandangnya dengan sopan “. (halaman 161)

Didalam kutipan berikut ini juga tampak sikap hormat dan santun lainnya.

“ Sebelum bekerja semua pelayanan ditutor terlebih dahulu. Kami harus mengerti tata karma sebagai pelayanan pesta. Cara berdiri, cara melayani, cara bertanya bahkan juga cara membawa nampan dan meletakkan hidangan. Kami juga harus menghormati tamu yang datang “. (halaman 120)

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Merry adalah sosok yang sangat hormat dan santun ketika berbicara dengan orang lain. Merry dan Alva selalu menjaga ucapannya ketika berbicara kepada orang lain karena mereka menganggap saat melakukan komunikasi dengan orang lain harus sopan hormat agar tidak menimbulkan hal-hal negatif bagi lawan bicara.

e. Peduli dan Kerja sama

1. Peduli

Peduli merupakan sikap dan tindakan yang ingin member bantuan kepada orang lain. Peduli merupakan salah satu sikap yang harus ditanamkan di dalam diri sendiri karena dengan adanya rasa peduli kepada orang lain membuat kita mampu membuat sesuatu yang berarti kepada orang lain. Membantu memberikan jalan keluar atas masalah yang sedang dihadapi orang lain juga merupakan sikap peduli. Melalui berbagi cara Alva menunjukkan rasa kepeduliannya kepada Merry seperti yang digambarkan dalam kutipan berikut.

“ Aku berjalan ke area tempat duduk umum dan mengenyakkan tubuhku ke sisi Alva. Rasanya mau menangis. Alva menyentuh tanganku. “aku tahu yang merasakan sakit hati lebih banyak adalah kamu tapi, aku juga bisa merasakan apa yang kamu rasakan. Orang-orang itu itu hendak menyakitimu. Mereka tak ingin kehilangan waktu saja.” Alva menghibur “. (halaman 236)

“ Bagiku kehadiran Alva seperti Tuhan. Alva seperti kipas bagi bara yang memang telah memanaskan seperti diriku .Semangatku dengan cepatterbakar. Begitu dahsyat hasil interaksi kami. Diskusi kami dengan cepat memberi stimulasi padaku untuk bergerak dari situasi stagnan finansial yang buruk. Aku merasa sesuatu yang menarik-narik kemauanku. Bekerja! “. (halaman 85)

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa rasa kepedulian yang Alva kepada Merry sangat membantu ketika

Merry sedang bekerja. Kepedulian yang selalu di dapat t memicu Merry untuk semakin giat bekerja. Rasa peduli yang ditunjukkan sangat membantu Merry dalam segala hal, terutama masalah pekerjaan. Alva selalu melakukan diskusi kepada Merry untuk mengatur strategi dalam menjalankan bisnis yang mereka lakukan. Kepedulian Alva yang membuat kinerja Merry semakin hari semakin meningkat.

2. Kerja sama

Kerja sama merupakan suatu usaha bersama perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama merupakan interaksi yang paling penting karena pada hakikatnya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain sehingga setiap orang pasti membutuhkan orang lain. Hal yang seperti ini yang dilakukan Merry dan Alva untuk mencapai target yang mereka inginkan. Didalam kutipan tersebut terdapat kerja sama antara Merry dan Alva.

“ Aku dan Alva bertekad bekerja sama. Aku dengan kelebihanku yang rajin bergerak dan gigih akan menjalankan tugas tampil didepan untuk melakukan penjualan. Sementara Alva yang sangat telaten mendalami buku-buku mengenai asuransi akan bertugas menjadi pengatur strategi dalam mengurus semua keperluan administrasi serta operasional kami. (halaman 224)

“Aku terus menerus mengasah kemampuanku menjual, dan Alva terus memberikan buah pikirannya agar aku semakin lancar bekerja. Itu adalah masa-masa yang sangat merekatkan kami dalam kerja sama secara langsung “. (halaman 240)

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Merry selalu melakukan kerja sama yang sangat baik dengan Alva. Kerja sama yang dilakukan Merry kepada Alva sangat bermanfaat bagi pekerjaannya karena Alva terus memberikan ide kepada Merry agar melakukan pekerjaan dengan baik, sehingga bisnis yang mereka jalankan semakin meningkat dari hari ke hari.

f. Kreatif dan Pantang menyerah

1. Kreatif

Kreatif merupakan kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu. Ide-ide kreatif ini dipraktikkan oleh Alva dan Merry ketika mengatur strategi dalam bekerja. Alva dan Merry yang mempunyai segudang ide kreatif membuat pekerjaan mereka menjadi lancar. Kreatif juga merupakan kemampuan menjalankan sebuah misi dengan berbagai ide cemerlang untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Dalam kutipan berikut Merry menunjukkan sikap kreatifnya.

“ Secara strategi, aku dilatih untuk mencari akal. Dari hari ke hari aku menambah ilmu atau jurus menyelesaikan pekerjaan. Misalnya aku menghafal jam-jam kedatangan MRT, sehingga waktuku menjadi lebih efektif. Aku juga mempelajari bahasa tubuh dan mimik wajah yang membuat orang bersimpati untuk menerima brosurku “. (halaman 93)

“ Alva lalu bercerita, dia mempunyai strategi unik untuk belajar, jika tidak meminjam, dia akan berpatungan dengan seorang teman baiknya, membeli buku. Bagaimana buku yang dibeli bisa dipakai dua orang ? mereka membelahnya. Ya! Membelah buku menjadi beberapa bagian dan bergantian dibaca “. (halaman 82)

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Merry dan Alva adalah sosok yang sangat kreatif dengan keadaan finansial yang sangat rendah ketika berada di Singapura. Berbagai macam strategi-strategi dilakukan oleh Merry dan Alva dengan tujuan untuk mempermudah mereka ketika sedang bekerja.

2. Pantang menyerah

Pantang menyerah merupakan suatu tindakan yang positif yang dilakukan oleh seseorang ketika mengalami kegagalan tetapi, mereka bangkit kembali dan mencoba hal baru lagi. Pantang menyerah adalah sikap yang harus ditanamkan di dalam diri karena dengan adanya sikap tersebut seseorang mampu bangkit kembali dari sebuah kegagalan. Begitulah

yang selalu dilakukan oleh Merry dan Alva, ketika mengalami kegagalan mereka langsung bangkit dari kegagalan tersebut dan mencoba hal baru lagi. Pernyataan ini terdapat pada kutipan berikut.

“Demikianlah kegagalan di bursa saham menjadi penutup dari petualangan bisnisku di masa kuliah. Aku dan Alva sama sekali tidak putus asa walau sempat didera kekecewaan besar. Tiba-tiba saja tangan kami bergenggaman dengan kuat. Sebuah energi besar dan mahadahsyat seolah membangunkan kami dan memberi kekuatan baru.” Tidak Ria, kita tidak akan mundur! “. Aku mengangguk dengan penuh semangat. Wajahku kembali dialiri energi segar. Aku tersenyum optimis. Ya, kami tidak akan mundur”. (halaman 197)

“ Aku tidak boleh menyerah! Aku harus disiplin! Aku berdiri dan memulai berjalan lagi menuju eskalator stasiun. Bus terakhir datang jam 12 malam aku masih berharap bisa mendapatkan tiga atau empat nasabah lagi “. (halaman 254)

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Merry memiliki sifat yang sangat baik ketika berhadapan dengan kegagalan yang sudah di depan mata. Sikap pantang menyerah yang ada di dalam diri Merry membuat ia selalu bangkit dari kegagalan dan terus mencoba hal-hal yang baru. Begitu juga dengan Alva yang selalu memberi semangat kepada Merry agar tidak menyerah ketika menjalankan sebuah bisnis yang gagal. Sikap pantang menyerah yang

mereka tanamkan di dalam diri sangat berpengaruh dengan pencapaian yang akan dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Pendidikan Nilai Karakter dalam novel biografi Merry Riana *Mimpi Sejuta Dolar* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pendidikan karakter yang terdapat dalam novel biografi Merry Riana yaitu (1) Religius adalah salah satu bentuk dari mengingatkan sesama untuk melaksanakan kewajiban sebagai umat beragama. (2) Tanggung jawab merupakan suatu perilaku untuk melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan keinginan orang lain, Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, Mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. (3) Amanah adalah tanggung jawab yang dititipkan kepada seseorang untuk menjalaninya dengan rasa tanggung jawab. (4) Hormat dan santun adalah hal yang saling berkaitan didalam kehidupan sehari-hari. (5) Peduli merupakan sikap dan tindakan yang ingin memberi bantuan kepada orang lain, Kerja sama merupakan suatu usaha bersama atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. (6) Kreatif merupakan kemampuan untuk

menciptakan atau menghasilkan sesuatu atau ide-ide baru, Pantang menyerah merupakan sesuatu tindakan yang positif yang dilakukan oleh seseorang ketika mengalami kegagalan tetapi, mereka bangkit kembali dan mencoba hal baru lagi. Novel biografi Merry Riana ini secara keseluruhan menampilkan pendidikan karakter seorang tokoh yang amat antusias dalam melakukan hal-hal positif yang menurutnya akan membawa keberhasilan dimasa mudanya. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan sehingga

kita memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Endah, Alberthiene. 2014. *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Nugraha, Pepih. 2013. *Ranjau Biografi*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.